

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pembangunan ekonomi yang efektif lebih dari sekedar peningkatan pendapatan masyarakat. Namun, ini juga melibatkan pemenuhan kebutuhan hidup di sektor kesehatan dan pendidikan.¹ Pembangunan ekonomi yang ditunjukkan sebagai upaya untuk meminimalisir permasalahan ekonomi akan mengarah pada peningkatan ekonomi masyarakat.

Peningkatan ekonomi, ketimpangan pendapatan, dan kemiskinan adalah isu-isu yang selalu menarik untuk dipelajari. faktor atau determinan yang secara konsisten mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Bahwa teknologi, peningkatan sumber daya manusia, penemuan material baru, peningkatan pendapatan dan perubahan selera konsumen merupakan faktor penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi.² Salah satu indikatornya, pembangunan ekonomi diukur dengan frekuensi aktivitas terkait perdagangan. Operasi perdagangan akan selalu membutuhkan barang juga lokasi dengan infrastruktur dan fasilitas yang sesuai untuk menunjangnya.

Pasar adalah salah satu tempat perdagangan. Pasar memfasilitasi interaksi antara pembeli dan penjual barang. Pasar diklasifikasikan sebagai tradisional atau modern berdasarkan metode transaksinya. Pasar tradisional memungkinkan tawar-menawar langsung dan pertukaran produk. Produk yang

¹ Fitri Amalia et al., *Ekonomi Pembangunan* (Bandung: Widina Bhakti Persada, 2022)...hal. 90

² Puji Yuniarti, et al, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia," *Serambi: Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis Islam* Vol. 2, no. 3, 2020, hal.70

diperjualbelikan merupakan barang kebutuhan pokok. Sedangkan di pasar modern, barang-barang diperjual belikan dengan harga pas contohnya adalah mall, supermarket, swalayan dan lainnya. Pasar juga selalu menjadi poin fokus dari suatu kota yang berfungsi sebagai suatu pusat pertukaran barang-barang. Dalam sebuah kota, pasar bermula dari sekumpulan pedagang yang menjual barang dagangannya secara berkelompok dengan memilih lokasi-lokasi yang strategis, yang kemudian berkembang.³

Kemungkinan adanya pasar tradisional tidak berkembang dan tidak populer di kalangan beberapa orang karena tidak terawat dengan baik, dan banyak struktur pasar yang sudah tua dan tidak sesuai. Kondisi buruk dan ketidakteraturan pasar tradisional, ditambah dengan penampilan yang kotor, berlumpur, dan tidak menyenangkan, membuat orang lebih memilih pusat perbelanjaan modern yang lebih bersih, teratur, dan menyediakan fasilitas, kelengkapan, serta kenyamanan yang lebih baik daripada pasar tradisional. Jika tren saat ini berlanjut, jumlah pasar tradisional di Indonesia akan berkurang.⁴

Landasan struktur ekonomi Islam yang mandiri didasarkan pada ajaran moral dan agama yang diambil dari Sunnah, Al-Quran, dan ijtihad para ulama. Untuk memasukkan dasar-dasar sistem ekonomi Islam ke dalam kehidupan sehari-hari umat Islam.⁵

³ Nel Arianty, "Analisis Perbedaan Pasar Modern Dan Pasar Tradisional Ditinjau Dari Strategi Tata Letak (Lay Out) Dan Kualitas Pelayanan Untuk Meningkatkan Posisi Tawar Pasar Tradisional," *Jurnal Manajemen & Bisnis* vol. 13, no. 01 (2013): hal. 18–19

⁴ Nita Ariyani, "Penataan Pasar-Pasar Tradisional Di Indonesia Berdasarkan Teori 'Von Stufenaufbau De Rechtsordnung,'" *Jurnal Ilmiah Galuh Justisi* 7, no. 2 (2019): hal. 204.

⁵ Muhammad Wahyuddin Abdullah Reski Cahyani Ilham, Rika Dwi Ayu Parmitasari, "Perbedaan Dasar Antara Ekonomi Islam Dan Ekonomi Kapitalis" *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi* Vol. 2, No. 1, 2024, hal. 306

Pasar didasarkan pada kebebasan individu untuk bertransaksi komoditas dan jasa. Pasar dalam Islam, adalah pasar yang didalamnya menerapkan nilai-nilai islam, seperti menganut tata cara jual beli yang sah menurut syara' harus memiliki rukun dan syarat yang sesuai dengan islam, yaitu terdapat akad, orang yang berakad, ma'kud alaih (barang yang diperjualbelikan) serta terdapat nilai tukar pengganti barang.

Adapaun syarat subjek (orang yang berakad adalah: berakal (baligh dan dewasa) tanpa paksaan (sama-sama rela) mumayyiz, sedangkan syarat barang yang diperjualbelikan harus halaldan baik, bermanfaat menurut syara', tidak ditaklkan, serta barang tersebut milik sendiri⁶Selain hal diatas pasar dalam islam tidak boleh adanya riba, gharar (ketidakjelasan) tadtis (penipuan) dan lain-lain.

Keberadaan pasar merupakan salah satu hal yang sangat krusial dalam kehidupan manusia khususnya dalam bidang ekonomi. Pasar merupakan tempat umum yang selalu ada dalam setiap daerah. Terlebih dapat dijumpai pada pasar tradisional yang ada pada setiap daerah dan bahkan tidak hanya terdapat satu pasar saja dalam satu daerah kecamatan, terkadang ada dua bahkan lebih pasar tradisional dalam satu daerah kecamatan.

Dulunya norma kesopanan di dalam jual beli bisa dilaksanakan dalam pasar tradisional yang dianggap sebagai lingkungan yang kumuh. Maka kali ini tidaklah perlu adanya penafsiran yang baru akan adanya perubahan pada lingkungan tersebut, selama bisnis yang dijalankan tetaplah sama lingkungan

⁶ Nizaruddin, Fiqih Muamalah, (Yogyakarta: Idea Sejahtera, 2013), hal. 92

yang barupun tentunya tidak akan mengubah apa yang diyakini bisa memberikan keberkahan bagi pelaku bisnis. Nilai keberkahan selalu dijadikan prioritas utama dalam menjalankan roda perekonomian sehari-hari. Hal itu seringkali diprioritaskan didalam prinsip ekonomi Islam.

Mayoritas penduduk di Tulungagung ini beragama Islam yang mana mereka banyak yang memahami akan hal berkaitan dengan agama selain itu banyak pula yang bekerja sebagai seorang bisnis atau pedagang. Khususnya pada pedagang, dimana di pasar tersebut terjadi kegiatan ekonomi dan transaksi antara penjual dan pembeli. Transaksi yang dilakukan pedagang yaitu dengan menawarkan barang dagangannya kepada pembeli yang datang di pasar tersebut.

Pasar tradisional Dono adalah pasar yang terletak di desa Dono kecamatan Sendang kabupaten Tulungagung. pasar Dono sendiri hanya beroperasi dua kali dalam satu minggu, yaitu Pon dan Legi. Potensi pasar adalah indikasi dari peluang penjualan terbesar untuk suatu produk atau layanan tertentu selama periode waktu tertentu, seperti satu tahun. Potensi pasar diperkirakan dengan mempertimbangkan permintaan produk saat ini dan proyeksi tren pasar di masa depan. Potensi pasar dapat ditentukan dengan memperhatikan struktur pasar, harga, serta fasilitas dan infrastruktur pasar.⁷

Di kecamatan Sendang hanya terdapat dua pasar yakni pasar Dono dan pasar Sendang. Pasar Sendang ini juga hanya beroperasi dua kali dalam satu

⁷ Irvan Setiawan, "Analisis Potensi Pasar Tradisional Dalam Peningkatan Ekonomi Pedagang (Studi Di Pasar Gayam, Sidomulyo, Kebonagung, Pacitan)" (IAIN Ponorogo, 2020), hal. 5.

minggu yaitu Kliwon dan Pahing hal tersebut yang menjadi salah satu alasan bahwa pasar Dono menjadi alternatif terutama bagi masyarakat Sendang bagian Barat dekat wilayah pegunungan untuk menjadi pusat perbelanjaan. Potensi pendukung di pasar Dono salah satunya adalah letaknya yang terjangkau oleh masyarakat daerah pegunungan sehingga memudahkan akses mereka untuk mendapatkan tempat pemenuhan kebutuhan yang mungkin tidak didapati di wilayahnya. Karena dengan tempat yang strategis membuat banyak pedagang dan pembeli berkunjung ke pasar Dono untuk memenuhi kebutuhan mereka.

Selain itu di pasar ini ditemukan berbagai macam kebutuhan rumah tangga. Dengan harganya yang tetap lebih rendah daripada di pasar modern. Karena pedagang membeli barang langsung dari pemasok dan menawarkannya dengan harga lebih rendah kepada pembeli di pasar. Berdagang di pasar Dono merupakan sebuah usaha dalam meningkatkan perekonomian masyarakat seperti menjual kebutuhan sehari-hari, bahan-bahan makanan, buah, pakaian, sandal, gula merah, buah kelapa, kue, dan lain sebagainya.

Dengan adanya usaha yang demikian diharapkan untuk memungkinkan masyarakat dalam menciptakan kondisi ekonomi yang lebih baik dari sebelumnya. Terutama dalam pemenuhan kebutuhan hidupnya. Agar pencapaian ini dapat dilakukan secara maksimal maka perlu menggali potensi yang ada untuk dikembangkan lebih jauh. Karena salah satu tujuan didirikannya pasar adalah untuk memperbaiki kondisi ekonomi masyarakat sekitar.

Fenomena terkait potensi yang dimiliki pasar Dono adalah tempat yang begitu strategis karena berada dekat dengan pemukiman, karena lokasinya yang masih terjangkau bagi masyarakat daerah pegunungan oleh karena itu pasar Dono menjadi pusat perbelanjaan yang ramai dikunjungi. Karena dipermudahkannya perizinan untuk menjadi anggota pedagang di pasar Dono hal tersebut menarik perhatian masyarakat yang memiliki kemampuan berdagang lebih berpeluang untuk mendapatkan pekerjaan.

Bahkan beberapa orang yang pada dasarnya memiliki hasil panennya sendiri berpeluang memiliki lapak sendiri untuk menjualkan hasil panennya itulah sebab harga yang diberikan jauh lebih terjangkau lagi. Dari beberapa pedagang mengatakan bahwa mereka sangat betah berjualan di pasar Dono karena selalu padat pembeli dan berjualan di pasar Dono sangat menunjang ekonomi mereka.

Berdasarkan realita yang ada ketika dibenturkan dengan teori di atas sebagian ada yang sesuai dan juga yang tidak sesuai, mengetahui potensi ekonomi di pasar Dono menjadi hal penting saat ini. Karena merupakan salah satu langkah awal dalam upaya meningkatkan kualitas ekonomi masyarakat. Untuk itu, setiap kepala pasar sangatlah penting mengetahui potensi- potensi yang dapat dikembangkan guna mensejahterakan masyarakatnya, potensi yang berkembang saat ini yang dimiliki pasar Dono ialah terbukanya peluang kerja, tempat menyalurkan hasil panen pribadi, dan masih banyak lainnya yang sangat membantu menunjang ekonomi para pedagang atau masyarakat sekitar.

Pasar Dono merupakan pasar yang mengutamakan kebersihan juga,

setiap hari Pasar Dono selalu dibersihkan oleh petugas yang sudah dibentuk oleh pengelola pasar, agar pedagang maupun pembeli yang bertransaksi lebih nyaman. Berdasarkan penjelasan dari bapak Abdul Gafur sebagai kepala koordinator pasar bahwa Pasar Dono dari dulu memang sudah mempunyai petugas kebersihan untuk memastikan kebersihan Pasar Dono.

Pengamatan sementara yang perilaku perdagangan antara penjual dan pembeli di pasar, yang masih ada beberapa kecurangan dalam berjualan contohnya seringkali ditemui ketika membeli, penjual terkadang ada yang memberikan jumlah timbangan yang kurang pas kepada pembelinya, buah yang di jual tidak sesuai dengan apa yang dikatakan penjualnya. Kemudian aktifitas pedagang berjualan di pinggir jalan yang mengganggu pengguna jalan lain. Hal tersebut tidaklah sesuai dengan syariat Islam. Terutama tidak sesuai dengan yang diajarkan oleh Rasulullah SAW yang mengajarkan kepada kita agar berdagang dengan cara yang jujur. Dan adanya anjuran islam untuk tidak meruikan orang lain.

Dalam penelitian ini peneliti mengambil pokok pembahasan mengenai potensi pasar tradisional dalam peningkatan ekonomi masyarakat, karena sudah sejak lama kehadiran pasar merupakan salah satu cara untuk menciptakan dan menghasilkan peluang kerja. Dan dengan mayoritas masyarakat yang beragama islam pasti tidak terlepas dari pemahaman terkait ekonomi islam. Untuk itu dalam konteks penelitian ini membahas bagaimana implementasi prinsip ekonomi islam didalamnya. Sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Potensi Pasar Tradisional dalam**

Peningkatan Ekonomi Masyarakat Desa Dono Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung ditinjau dari Ekonomi Islam”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian dari konteks penelitian diatas, maka peneliti memaparkan fokus penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana Potensi Pasar Dono dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat Desa Dono Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung ?
2. Bagaimana Implementasi Prinsip Ekonomi Islam di Pasar Desa Dono Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui Potensi Pasar Dono dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat Desa Dono Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung.
2. Untuk mengetahui Implementasi Prinsip Ekonomi Islam di Pasar Desa Dono Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung.

D. Manfaat Penelitian

Penulis berharap dengan adanya penelitian ini akan bernilai guna bagi beberapa pihak, antara lain:

1. Secara Praktis (Operasional)
 - a. Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi atau masukan kepada seluruh pengelola dan kepada pedagang yang ada, agar memperhatikan kestabilan tempat sehingga dapat menjadi lebih baik dan

nyaman kedepannya.

- b. Hasil penelitian ini secara praktis diharapkan dapat menjadi acuan maupun pertimbangan bagi masyarakat, khususnya bagi pelaku pasar yang melangsungkan kegiatan jual beli di pasar tersebut karena mampu mempermudah kebutuhan, baik dari pedagang sebagai peluang usaha maupun pembeli sebagai pemenuhan kebutuhan sehari-hari. Terutama pemahaman tentang bagaimana transaksi jual beli yang baik menurut islam. Sehingga masyarakat bisa terus melakukan kegiatan di pasar dengan baik.

2. Secara Teoritis (Akademis)

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan bagi akademis mengenai potensi pasar Dono Sendang terhadap peningkatan ekonomi masyarakat di pasar Dono kecamatan Sendang kabupaten Tulungagung.
- b. Hasil Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dan acuan serta masukan bagi penelitian selanjutnya.

E. Penegasan Istilah

1. Definisi Konseptual

a. Potensi

Potensi berasal dari bahasa latin potential yang bisa diartikan sebagai kemampuan. Potensi adalah kemampuan dasar dari sesuatu yang masih terpendam yang harus menunggu sesuatu muncul sebagai

kekuatan nyata.⁸

b. Pasar

Dalam ekonomi, pasar adalah pertemuan permintaan dan penawaran.⁹Tempat dimana sekumpulan orang melakukan transaksi jual beli barang dan jasa.

c. Ekonomi

Ekonomi adalah studi tentang bagaimana orang memenuhi kebutuhan dasar mereka. Memenuhi kebutuhan dengan memproduksi, mendistribusikan, dan mengonsumsi produk dan jasa.¹⁰

d. Masyarakat

Definisi masyarakat dalam makna konsep luas mengacu pada hidup bersama tanpa batasan yang dipaksakan oleh lingkungan, bangsa, dan lain sebagainya. Definisi sempit dari masyarakat mengacu pada kumpulan orang yang terikat oleh kelas, bangsa, atau wilayah dan sebagainya.¹¹

2. Definisi Operasional

Definisi Operasional yang dimaksud dengan “Potensi Pasar Tradisional dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat Desa Dono Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung ditinjau dari Ekonomi Islam” adalah

⁸ Riky Sambuaga, “Analisis Potensi Pasar Tradisional Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Tomposo,” *Jurnal Equilibrium* Vol. 3, No. 1, 2022, hal.69

⁹ Lukmanul Hakim, “Pemerintah, Ekonomi Islam,” *Ekomadania* Vol. 1, No. 1, 2017, hal.2

¹⁰ Lili Marlinah, “Meningkatkan Ketahanan Ekonomi Nasional Melalui Pengembangan Ekonomi Kreatif,” *Jurnal Cakrawala: ejournal.bsi.ac.id* Vol. 17, No. 2, 2017, hal. 258

¹¹ Donny Prasetyo, “Memahami Masyarakat Dan Perspektifnya,” *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial* Vol 1, No. 1, 2019, hal.163

bagaimana potensi pasar dalam upaya meningkatkan ekonomi masyarakat desa Dono. Dan bagaimana implementasi perilaku di pasar Dono terhadap prinsip ekonomi islam.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembaca dalam memahami isi dari penelitian ini, maka penulis menyusun sistematika penulisan skripsi sebagai berikut :

1. Bagian Awal

Bagian awal terdiri dari: halaman sampul depan, halaman dalam, halaman persetujuan pembimbingan, halaman pengesahan penguji, halaman motto, halaman persembahan, halaman pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, halaman daftar gambar, halaman daftar lampiran, halaman abstrak.

2. Bagian Isi

a. BAB I : Pendahuluan

Pendahuluan membahas mengenai konteks penelitian yang menjadi objek penelitian dan alasan diangkatnya judul tersebut, selanjutnya fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah dan sistematika penulisan skripsi. Dengan pendahuluan pembaca dapat mengetahui gambaran penelitian dan konsep penelitian, juga dapat dijadikan sebagai pedoman untuk memahami bab selanjutnya.

b. BAB II : Kajian Pustaka

Kajian pustaka memuat tentang konsep teori yang melandasi penelitian. Dalam kajian pustaka ini berisi uraian dengan topik yang akan

dibahas diantaranya yaitu : Ekonomi Pembangunan, Peningkatan Ekonomi, Teori pasar, Potensi Pasar dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat, Peningkatan Ekonomi dalam Perspektif Ekonomi Islam, Pasar dalam Perspektif Islam.

c. BAB III : Metode Penelitian

Metode penelitian memuat tentang metode yang digunakan dalam penyusunan penelitian ini meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknis analisis data, pengecekan keabsahan temuan dan tahap-tahap penelitian.

d. BAB IV : Hasil Penelitian

Paparan hasil penelitian ini memuat tentang hasil penelitian yang terdiri dari paparan data dan temuan penelitian yang berasal dari sebuah pertanyaan-pertanyaan, pengamatan, wawancara dan deskripsi informasi lainnya.

e. BAB V : Pembahasan

Pembahasan memuat tentang keterkaitan antara pola-pola, kategori-kategori dan dimensi-dimensi, posisi temuan atau teori yang ditemukan terhadap teori-teori temuan sebelumnya, serta interpretasi dan penjelasan dari temuan teori yang diungkap dari lapangan

f. BAB VI : Penutupan

Penutup terdiri dari kesimpulan dan saran. Kesimpulan adalah rangkuman dari hasil penelitian yang telah dilakukan, berfungsi untuk

memperjelas dari hasil pembahasan yang diteliti. Saran yang diharapkan akan memberikan masukan sehingga skripsi ini menjadi lebih baik lagi.